

Nama : Shafa Djiana Wardani

NPM: 2413031080

Kelas: C

Mata kuliah: Akuntansi keuangan lanjutan

1. Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak makmur

Aset neto berdasarkan nilai buku :

Akun	Jumlah (Rp)
Total aset	2.250.000.000
total liabilitas	(750.000.000)
Aset neto nilai buku	1.500.000.000

penyesuaian ke nilai wajar :

penyesuaian	Nilai (Rp)
Piutang tak tertagih	(40.000.000)
kenaikan nilai persediaan	70.000.000
kenaikan nilai aset tetap	300.000.000
merek dagang yg diidentifikasi	250.000.000
Total Penyesuaian	580.000.000
Penurunan Piutang	(40.000.000)
Penyesuaian bersih	540.000.000

Nilai wajar aset neto :

= Rp. 1.500.000.000 + Rp. 540.000.000

= Rp. 2.040.000.000

2. Hitung Goodwill

Bagian aset neto yg diakuisisi

= 80 % X Rp. 2.040.000.000

= Rp. 1.632.000.000

Goodwill

= Harga perolehan - Bagian aset neto

= Rp. 1.600.000.000 - Rp. 1.632.000.000

= (Rp. 32.000.000)

Tidak terdapat Goodwill. Sebaliknya, terdapat keuntungan dari pemberian dengan harga murah sebesar Rp. 32.000.000

3. Hitung kepentingan non pengendali (KNP)

Metode Proporsional aset neto.

$$\text{KNP} = 20\% \times \text{Rp. 2.040.000.000}$$

$$= \text{Rp. 408.000.000}$$

4. Makna ekonomi goodwill (bargain purchase).

Dalam kasus ini tidak timbul goodwill, melainkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah (bargain purchase). Hal ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya memperoleh PT Anak makmur dengan harga yang lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang berhasil diperoleh.

Secara ekonomi, kondisi ini dapat diperoleh / terjadi karena :

- Penjual berada dalam kondisi mendesak sehingga bersedia menjual dengan harga lebih rendah.
- adanya kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam proses negosiasi harga.
- kondisi pasar yang menyebabkan nilai transaksi berada di bawah nilai wajar aset bersih.